

**TINJAUAN STRATEGI PERUM BULOG KANTOR WILAYAH
SUMATERA BARAT DALAM MENJAGA STABILITAS
HARGA BERAS**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III
Manajemen Perdagangan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Ahli Madya*



Oleh :

DZIL AFIFAH

NIM 22134020

**PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN PERDAGANGAN
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dzil Afifah
NIM/TM : 22134020/2022
Tempat/ Tanggal Lahir : Tungkar/26 September 2003
Program Studi : Manajemen Perdagangan
Fakultas : Sekolah Vokasi
Alamat : Jorong Dalam Nagari
Judul Tugas Akhir : Tinjauan Strategi Perum BULOG Kanwil
Sumatera Barat dalam Menjaga Stabilitas Harga
Beras

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku di Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang

Padang, 05 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Dzil Afifah

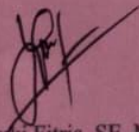
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**TINJAUAN STRATEGI PERUM BULOG KANTOR WILAYAH SUMATER BARAT
DALAM MENJAGA STABILITAS HARGA BERAS**

Nama : Dzil Afifah
NIM : 22134020
Program Studi : Manajemen Perdagangan (D3)
Fakultas : Sekolah Vokasi

Diketahui Oleh:

Koordinator Program Studi
Diploma Tiga Manajemen Perdagangan



Yuki Fitria, SE, MM
NIP. 198207222010122002

Padang, September 2025
Disetujui Oleh:

Pembimbing Tugas Akhir



Dr. Rosveni Rasvid, S.E, M.E.
NIP : 196102141989122001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**TINJAUAN STRATEGI PERUM BULOG KANTOR WILAYAH
SUMATER BARAT DALAM MENJAGA STABILITAS HARGA
BERAS**

Nama : Dzil Afifah

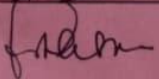
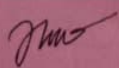
NIM/TM : 22134020/2022

Program Studi : Diploma III Manajemen Perdagangan

Fakultas : Sekolah Vokasi

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Diploma III Manajemen Perdagangan Sekolah Vokasi
Universitas Negeri Padang*

Padang, September 2025

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Dr. Rosyeni Rasyid, SE, ME	(Ketua)	
Gesit Thabrani, SE, MT	(Anggota)	
Herlinda Fitri Febriyanti, M.Sc	(Anggota)	

PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini tidak dipublikasikan, namun tersedia di perpustakaan dalam lingkungan Universitas Negeri Padang, diperkenankan untuk dipakai sebagai referensi kepustakaan. Tetapi pengutipan harus seizin penyusunan dan harus menyebutkan sumbernya sesuai kebiasaan ilmiah.

Dokumen tugas akhir ini merupakan hak milik Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Judul Tugas Akhir : Tinjauan Strategi Perum Bulog Kanwil Sumatera Barat Dalam Menjaga Stabilitas Harga Beras
Pembimbing : Dr. Rosyeni Rasyid, S.E, M.E.

Tinjauan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tinjauan Strategi Perum BULOG Kanwil Sumatera Barat Dalam Menjaga Stabilitas Harga Beras. Penelitian dilakukan di Kantor Perum BULOG Kanwil Sumatera Barat di jalan Thamrin No. 24, Alang Laweh, Kec. Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi yang terjadi sesungguhnya, serta mengklasifikasikan data dari hasil penelitian dengan menggunakan kata-kata yang tersusun rapi dan jelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi utama yang diterapkan oleh Perum BULOG Kanwil Sumatera Barat adalah melalui program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP), Penyerapan gabah petani lokal, kerjasama dengan instansi daerah dan mitra retail, koperasi, serta pemanfaatan teknologi berupa aplikasi Klik SPHP. Strategi tersebut terbukti cukup efektif dalam menjaga kestabilan harga beras.

Kata Kunci : Perum BULOG, Harga beras, Program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP), Strategi Stabilitas,

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Tinjauan Strategi Perum BULOG Kanwil Sumatera Barat dalam Menjaga Stabilitas Harga Beras” dengan lancar dan tepat waktu. Tugas akhir ini sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi DIII Manajemen Perdagangan Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moral maupun materi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Allah SWT. Yang telah menjaga dan melindungi penulis selama kegiatan penelitian dan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kea lam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.
2. Bapak Krismadinata, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. Yudi Antomi, M. Si selaku Direktur Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang
4. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE., M.Sc.,Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
5. Ibu Yuki Fitria, SE., MM selaku Ketua Prodi Diploma III Manajemen Perdagangan Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang

6. Ibu Chichi Andriani, SE,MM selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selama ini menjadi pembimbing selama penulis menjalani masa kuliah.
7. Ibu Dr. Rosyeni Rasyid, SE., ME selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberikan arahan dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan Tugas Akhir.
8. Bapak Gesit Thabrani, SE, MT dan Ibu Herlinda Fitri Febriyanti, M.Sc. selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.
9. Bapak/Ibu Staf Pengajar dan Staf Administrasi Sekola Vokasi Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis selama mengikuti studi
10. Teristimewa kedua orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan terbaik yang tak terhingga baik berupa moral maupun materi serta doa yang tidak putusnya dan kepercayaan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi hingga selesai.
11. Seluruh Pegawai Perum BULOG Kanwil Sumatera Barat yang telah membantu penulis dalam proses penelitian
12. Kepada seluruh pihak yang telah membantu, membimbing, dan memberikan arahan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini baik langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan, pengalaman dan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulis dapat memperbaiki pada karya ilmiah selanjutnya. Semoga Tugas

Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca

Padang, September 2025

Dzil Afifah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Strategi	8
1. Definisi Strategi.....	8
2. Bentuk Dan Pendekatan Strategi.....	9
B. Strategi Perusahaan	11
1. Definisi strategi Perusahaan	11
2. Jenis-jenis strategi Perusahaan	12
C. Stabilitas Harga	13
1. Faktor yang mempengaruhi stabilitas harga beras	14
2. Upaya Menjaga Kestabilan Harga.....	15
D. Ketahanan Pangan	15
BAB III.....	18
PENDEKATAN PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Tempat dan Objek Penelitian	18
C. Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	19
D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Harga	19

E. Teknik Analisis Data	21
BAB IV	23
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
A. Gambaran Objek Penelitian.....	23
1. Sejarah Perum BULOG.....	23
2. Visi, Misi, serta Tata Nilai dan Budaya Perusahaan	24
3. Tata Nilai dan Budaya Perusahaan (AKHLAK)	25
4. Makna Logo Perusahaan	26
5. Struktur Organisasi.....	29
6. Produk Perum BULOG	44
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	46
1. Strategi Perum BULOG Kanwil Sumatera Barat dalam Menjaga Stabilitas Harga Beras	47
2. Tantangan yang dihadapi Perum BULOG dalam Menjaga Stabilitas Harga Beras.....	58
BAB V.....	65
PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Produk Komersial Perum Bulog	45
Tabel 2. Daftar harga beras di Sumatera Barat	51
Tabel 3. Daftar Harga Beras SPHP 2024	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Perum BULOG	26
Gambar 2. Logo Baru Perum BULOG	27
Gambar 3. Struktur Organisasi Perum BULOG Kanwil Sumbar	29
Gambar 4. Tampilan awal aplikasi Klik SPHP	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Observasi dari Kampus	70
Lampiran 2. Pertanyaan dan jawaban wawancara	71
Lampiran 3. Dokumentasi wawancara	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya menggantungkan hidup dari sektor pertanian. Salah satu komoditas utama yang menjadi tulang punggung pangan di Indonesia adalah beras. Tidak hanya menjadi makanan pokok sehari – hari, beras juga memiliki peran penting dalam stabilitas sosial dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, ketika harga beras mengalami fluktuasi atau kenaikan yang tidak terkendali, dampaknya dapat dirasakan langsung oleh semua lapisan masyarakat.

Di Indonesia, perekonomian di sektor pangan merupakan salah satu aspek penting untuk memberikan pengaruh yang baik terhadap stabilitas perekonomian, ketahanan pangan, serta kemakmuran rakyat. Namun, berbagai tantangan tidak dapat dihindari salah satunya yaitu terjadinya fluktuasi. Dalam beberapa tahun terakhir, harga beras mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Hal tersebut menjadi perhatian baik bagi masyarakat maupun pemerintah.

Harga beras pada dasarnya terbentuk melalui interaksi antara supply (penawaran) dan demand (permintaan). Permintaan beras di Indonesia cenderung stabil bahkan meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, karena beras merupakan makanan pokok yang sulit digantikan.

Namun, sisi penawaran tidak selalu stabil. Produksi padi sangat dipengaruhi oleh faktor musim panen, cuaca, bencana alam, infrastruktur, hingga perilaku pasar seperti penimbunan. Akibatnya, ketersediaan beras di pasaran sering kali tidak seimbang dengan kebutuhan masyarakat.

Ketika *supply* menurun sementara *demand* tetap tinggi, harga beras akan melonjak. Hal ini biasanya terjadi saat musim kemarau panjang, terjadi gagal panen, atau distribusi terhambat ke daerah tertentu. Lonjakan harga beras menambah beban masyarakat, terutama kelompok berpenghasilan rendah yang sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli pangan. Sebaliknya, saat *supply* melimpah pada musim panen raya, harga beras cenderung turun tajam. Kondisi ini justru merugikan petani karena pendapatan mereka tidak sebanding dengan biaya produksi yang telah dikeluarkan.

Fenomena ketidakseimbangan *supply* dan *demand* tersebut menimbulkan persoalan serius, jika harga terlalu tinggi konsumen akan menderita. Namun jika harga terlalu rendah, maka petani yang akan dirugikan. Oleh sebab itu, menjaga stabilitas harga beras merupakan tantangan besar bagi pemerintah. Stabilitas harga tidak hanya berkaitan dengan keterjangkauan bagi masyarakat, tetapi juga menyangkut kelangsungan hidup petani sebagai produsen. Tanpa adanya mekanisme pengendali, gejolak *supply* dan *demand* dapat mengganggu perekonomian nasional serta mengancam ketahanan pangan.

Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah melalui Perusahaan

Umum Badan Urusan Logistik (Perum BULOG) diberi mandat untuk menjaga keseimbangan supply dan demand beras di pasar. BULOG berperan sebagai lembaga penyangga yang melakukan intervensi ketika terjadi gejolak harga. Intervensi dilakukan baik di sisi supply maupun demand, sehingga harga beras tetap terkendali.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa menjaga stabilitas harga beras sangatlah penting. Stabilitas harga bukan hanya berarti menjaga agar harga tetap terjangkau bagi konsumen, tetapi juga memastikan petani memperoleh harga jual yang layak. Untuk itu, pemerintah memberikan mandat kepada Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum BULOG) untuk berperan sebagai penyeimbang pasar. BULOG bertugas menjaga agar harga beras tidak terlalu tinggi di tingkat konsumen dan tidak terlalu rendah di tingkat produsen.

Di tingkat daerah, tugas BULOG dilaksanakan oleh Kantor Wilayah (Kanwil) dan Subdivre (Sub Divisi Regional). Salah satu daerah yang memiliki peran penting dalam rantai distribusi pangan adalah Provinsi Sumatera Barat. Daerah ini memiliki tantangan tersendiri dalam hal penyediaan dan penyaluran beras, mulai dari kondisi geografis yang berbukit-bukit, keterbatasan infrastruktur jalan di daerah pegunungan dan kepulauan, hingga pola panen yang tidak merata antar wilayah. BULOG Kanwil Sumatera Barat memiliki dua Subdivre, yaitu Solok dan Bukittinggi, yang bertugas memastikan pasokan beras tetap stabil dan harga tidak melonjak di pasar-pasar rakyat.

Di sisi supply, BULOG melakukan penyerapan gabah/beras petani sesuai dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Langkah ini bertujuan melindungi petani agar tidak merugi saat panen raya. Gabah yang diserap kemudian disimpan sebagai Cadangan Beras Pemerintah (CBP) yang sewaktu-waktu dapat digelontorkan ke pasar jika terjadi kekurangan pasokan. Sementara di sisi demand, BULOG menyalurkan beras kepada masyarakat melalui berbagai program, salah satunya Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP). Program ini menyalurkan beras dengan harga yang lebih terjangkau ke pasar tradisional, ritel modern, dan Rumah Pangan Kita (RPK), sehingga masyarakat tetap dapat membeli beras dengan harga wajar.

Selain itu, pemerintah juga menetapkan Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk beras di seluruh wilayah Indonesia. HET ini berfungsi sebagai batas maksimal harga yang boleh berlaku di tingkat konsumen. BULOG bersama instansi terkait bertugas mengawasi implementasi HET agar masyarakat tidak terbebani dengan harga yang terlalu tinggi.

Dalam melaksanakan tugasnya, BULOG menerapkan berbagai strategi. Salah satunya melalui program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) dengan menyalurkan beras ke pasar tradisional, ritel modern, serta Rumah Pangan Kita (RPK). BULOG juga melakukan penyerapan gabah dari petani lokal agar harga di tingkat produsen tetap terjaga pada saat panen raya.

Perum BULOG Kanwil Sumatera Barat juga bekerjasama dengan

berbagai pihak untuk menjalankan fungsinya, seperti Dinas Pangan Provinsi, mitra koperasi, toko grosir, dan ritel modern. Selain itu, program Gerakan Pangan Murah (GPM) juga dijalankan secara berkala untuk menjaga daya beli masyarakat.

Salah satu program andalan yang dijalankan adalah Rumah Pangan Kita (RPK), yaitu jaringan distribusi pangan murah yang tersebar di berbagai wilayah untuk membantu masyarakat mengakses beras dengan harga terjangkau.

Selain menyalurkan beras ke pasar tradisional dan ritel modern, Perum BULOG juga mengembangkan jaringan distribusi melalui program Rumah Pangan Kita (RPK). RPK merupakan outlet resmi mitra BULOG yang menjual beras dan berbagai bahan pangan lainnya dengan harga yang lebih terjangkau dibanding harga pasar. Kehadiran RPK bertujuan mendekatkan pasokan pangan pokok langsung kepada masyarakat sehingga distribusi lebih merata hingga ke wilayah perumahan dan permukiman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang meninjau strategi yang dijalankan oleh Perum BULOG Kanwil Sumatera Barat dan memilih untuk melakukan penelitian dengan judul **“Tinjauan Strategi Perum BULOG Kanwil Sumatera Barat dalam Menjaga Stabilitas Harga Beras.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan di bahas oleh penulis dalam tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh Perum BULOG Kanwil Sumatera Barat dalam menjaga stabilitas harga beras?
2. Tantangan apa saja yang dihadapi oleh Perum BULOG Kanwil Sumatera Barat agar harga beras tetap stabil?

C. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan Perum BULOG Kanwil Sumatera Barat dalam menjaga stabilitas harga beras
2. Untuk mengetahui tantangan apa saja yang dihadapi oleh Perum BULOG Kawil Sumatera Barat agar harga beras tetap stabil.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut

I. Manfaat teoritis

1. Bagi penulis

Memberikan pengalaman dan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi Perum BULOG dalam menjaga stabilitas harga beras, serta melatih kemampuan analisis, penelitian, dan penulisan ilmiah.

2. Bagi universitas

Menambah khazanah penelitian yang dimiliki oleh universitas, khususnya dalam bidang ekonomi, manajemen strategis, dan kebijakan publik terkait ketahanan pangan nasional.

3. Bagi akademik

Menjadi referensi ilmiah bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti lain dalam mengembangkan studi-studi serupa tentang peran BUMN dan stabilitas harga pangan di Indonesia.

II. Manfaat praktis

1. Bagi instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Perum BULOG Kanwil Sumatera Barat sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam pelaksanaan tugasnya menjaga stabilitas harga beras.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang peran BULOG dalam menjaga kestabilan harga beras dan memastikan keterjangkauan pangan, khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Perum BULOG Kantor Wilayah Sumatera Barat telah menjalankan perannya secara efektif dalam menjaga stabilitas harga beras di wilayah kerjanya. Strategi utama yang dijalankan adalah pelaksanaan Program SPHP (Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan), penyerapan gabah petani lokal sesuai Harga Pembelian Pemerintah (HPP), serta kerja sama aktif dengan Dinas Pangan, koperasi, dan mitra retail dalam distribusi pangan. BULOG juga memanfaatkan teknologi digital seperti aplikasi Klik SPHP untuk mempermudah pelacakan dan distribusi beras.

Strategi yang diterapkan terbukti mampu menekan laju kenaikan harga beras, menjaga ketersediaan pasokan di pasar, serta membantu masyarakat berpenghasilan rendah dalam memperoleh beras dengan harga terjangkau. Selain itu, penyerapan hasil panen petani juga berjalan dengan baik, sehingga mendukung keseimbangan antara produsen dan konsumen.

Meskipun demikian, masih terdapat tantangan yang harus diatasi seperti persepsi negatif masyarakat terhadap kualitas beras BULOG, terbatasnya ruang inovasi lokal karena bergantung pada instruksi pusat, serta belum adanya program khusus untuk wilayah rawan harga atau daerah terpencil. Oleh karena itu, strategi BULOG perlu terus dievaluasi dan dikembangkan agar lebih adaptif dan responsif terhadap dinamika pasar.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, Perum BULOG Kanwil Sumatera Barat disarankan untuk memperkuat efektivitas distribusi beras terutama ke daerah terpencil melalui peningkatan koordinasi dengan pemerintah daerah dan pemanfaatan jaringan Rumah Pangan Kita (RPK). Selain itu, kapasitas Cadangan Beras Pemerintah (CBP) di tingkat regional perlu ditingkatkan agar lebih siap menghadapi bencana atau lonjakan harga. BULOG Sumbar juga sebaiknya diberi ruang fleksibilitas dalam pelaksanaan kebijakan pusat agar dapat menyesuaikan strategi dengan kondisi lokal. Selanjutnya, kerja sama dengan petani, koperasi, dan pelaku usaha pangan perlu diperkuat guna menjaga ketersediaan beras sekaligus stabilitas harga di tingkat produsen.

DAFTAR PUSTAKA

- Akay, R., Kaawoan, J. E., & Pangemanan, F. N. (2021). Strategi Camat Dalam Meningkatkan Perangkat Desa di Bidang Teknologi Informasi di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Governance*, 1(2), 1–8.
- Ariestiyanti, D., & Adrison, V. (2020). ketahanan Pangan di Indonesia : masalah struktural produksi dan distribusi beras. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 20(2), 133–145.
- Badan Pangan Nasional. (2022). Indeks Ketahanan Pangan. In *Indeks Ketahanan Pangan* (Vol. 58, Issue 12).
- Bashori. (2017). Strategi Kompetitif Dalam Lembaga Pendidikan. *Tadris Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 161–180.
- Bintara, Y. P., & Wahyudi, A. (2023). Mekanisme Pengendalian Inflasi: Pendekatan Islam dalam Memelihara Stabilitas Harga. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(3), 508–530.
- Bontor Paolo. (2018). Toko Tani Indonesia. In *Indonesia Baik.id* (Issue 29). <https://indonesiabaik.id/infografis/toko-tani-indonesia>
- Fradinata, E. (2021). *Strategi Perusahaan*. Syiah Kuala University Press.
- Hakim, A. R. (2015). *Stabilitas Negara di Indonesia Menurut al-Qur'an* (Issue 2).
- Mandagi, L., Lopian, M. T., & Lambey, T. (2022). Strategi Pemerintah Kecamatan Dalam Menghadapi Era New Normal Di Kecamatan Tomohon Utara Kelurahan Kakaskasen 1. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi*, 2(3), hlm. 1-7.
- Proborini, A., Ekowati, T., & Sumarjono, D. (2018). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Pasar Murah Bulog Dalam Menjaga Stabilitas Harga Beras di DKI Jakarta Anita Proborini 1 , Titik Ekowati 1 , Djoko Sumarjono 1 1. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 38–49.
- Reni, C., Dedy, A., Ronal, A. W., & Patmasari, N. (2020). Ketahananpanganberkelanjutan. *Jurnal Kependudukan Dan Pembangunan Lingkungan*, 1(2), 23–32.
- Rozci, F., & Inti, R. W. (2024). Dampak dan Stabilitas Harga Terkait Kebijakan Harga Dasar dan Harga Atap untuk Padi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Agribisnis*, 12(2), 136–148.
- Saliem, H. P., & Ariani, M. (2016). Ketahanan Pangan, Konsep, Pengukuran dan Strategi.

- Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 20(1), 12.
- Sampe, F., Suhardi, Limpo, L., Rijal, S., Yusuf, M., & Ramadhi. (2023). *Manajemen Strategi (Teori dan Implementasi)*. PT. SADA KURNIA PUSTAKA.
- Samsurijal, H., Syaifullah, Rukaiyah, Sihombing, N. S., Laan, R., & Awalia, S. (2021). *Manajemen Strategi*. CV. Pena Persada, 1–146.
- Solihin, L., & Bachtiar, R. (2023). Fluktuasi Harga Beras di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2022. *Agrisintech (Journal of Agribusiness and Agrotechnology)*, 4(2), 70–76.
- sopiah & Sangadji, E. M. (Ed.). (2024). *Manajemen Strategi*. CV Andi Offset.
- Sosrodiharjo, & B.A. (2014). *Metode Penelitian Sosial* (Issue October 2019).
- Sulaiman, A. A., Simatupang, P., Herodian, S., Rachman, B., Susilowati, S. H., Agustian, A., & Yulianis, N. (2018). *Jurus Stabilisasi Harga Pangan Ala Kabinet Jokowi-JK*. IA ARD PRESS.
- Wulan Arifin, Ilma Sarimustaqyma Rianse, & Hadi Sudarmo. (2024). Analisis Fluktuasi Harga Beras Di Tingkat Petani, Pedagang, Dan Pengecer Di Kota Kendari. *GABBAH : Jurnal Pertanian Dan Perternakan*, 2(1), 36–48.